

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI INPUT MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FKIP UNS

Nur Umi Latifah, Suharno, Nyenyep Sriwardani

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS.

Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax 0271 718419.

e-mail : nurumilatifah@student.uns.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the correlation between interests and motivation with learning achievement observed from student input (Senior High School and Vocational High School) in Study Program of Mechanical Engineering Education Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University the generation 2012 and 2013. Types of this research is quantitative research that uses descriptive and cross-sectional as correlational analytic. The population of this research are student in the generation 2012 and 2013. The amount of student is 133. The research sample are 100 students consist of 52 students in the generation 2012 and 48 students in the generation 2013, the sample is taken by simple random sampling out of the 69 students in the generation 2012 and 64 students in the generation 2013. The data collected by questionnaire and documentation. The techniques of data analysis conducted by used simple linear regression test and multiple linear regression test using SPSS version 17.0. The data analyzed by normality test, multikolinieritas test dan linieritas test. The result of the statistic multiple linear regression test showed that: Student (1) There is a significant positive relations between interests and motivation of the learning achievement in theory courses of student input from Senior High School in generation 2012, it is evidenced with the value of $F_{count} (5,614) > F_{table} (3,259)$ and $p_{value} = 0,008$ ($p_{value} < 0,05$); (2) There is no correlation between interests and motivation with learning achievement in practice course of student input from Senior High School in generation 2012, it is evidenced with the value of $F_{count} (2,344) < F_{table} (3,259)$ and $p_{value} = 0,110$ ($p_{value} > 0,05$); (3) There is a significant positive correlation between interests and motivation with learning achievement in theory course of student input from Vocational High School in generation 2012, it is evidenced with the value of $F_{count} (6,281) > F_{table} (4,103)$ and $p_{value} = 0,017$ ($p_{value} < 0,05$); (4) There is a significant positive correlation between interests and motivation with learning achievement in practice course of student input from Vocational High School in generation 2012, it is evidenced with the value of $F_{count} (7,486) > F_{table} (4,103)$ and $p_{value} = 0,010$ ($p_{value} < 0,05$); (5) There is a significant positive correlation between interests and motivation with learning achievement in theory course of student input from Senior High School in the generation 2013, it is evidenced with the value of $F_{count} (14,481) > F_{table} (3,443)$ and $p_{value} = 0,000$ ($p_{value} < 0,05$); (6) There is a significant positive correlation between interests and motivation with learning achievement in practice course of student input from Senior High School in generation 2013, it is evidenced with the value of $F_{count} (5,002) > F_{table} (3,443)$ and $p_{value} = 0,016$ ($p_{value} < 0,05$); (7) There is a significant positive correlation between interests and motivation with learning achievement in theory course of student input from Vocational High School in generation 2013, it is evidenced with the value of $F_{count} (4,925) > F_{table} (3,493)$ and $p_{value} = 0,018$ ($p_{value} < 0,05$); (8) There is no correlation between interests and motivation with learning achievement in practice course of student input from Vocational High School in generation 2013, it is evidenced with the value of $F_{count} (3,317) < F_{table} (3,493)$ dan $p_{value} = 0,057$ ($p_{value} > 0,05$). The conclusion from the research result showed that the interest and motivation with learning achievement in the theory courses have the significant effect with the student input both Senior High School and Vocational High School. Otherwise, that should not too influence with the practice courses. Based on this conclusion shows that the high interest and motivation at the same time will increase the learning achievement in the same time will increase, then to improve learning achievement should be the lecturer foster the interest and motivation of students, thus there are expected to improve the learning achievement both theory and practice courses.

Keywords: Student input, Interest, Motivation, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Universitas merupakan bentuk atas fakultas-fakultas dan masing-masing kelembagaan perguruan tinggi yang terdiri fakultas yang menyelenggarakan pendidikan

akademik atau profesional dan masing-masing fakultas mempunyai program studi yang beragam. Salah satu universitas negeri di Indonesia adalah Universitas Sebelas Maret Surakarta. Universitas Sebelas Maret menyelenggarakan program sarjana, pascasarjana, pendidikan dokter spesialis 1 dan program profesi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah salah satu fakultas di Universitas Sebelas Maret. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki beberapa program studi yang salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Teknik Mesin.

Menurut Markum (2007: 34) perguruan tinggi dalam menjalankan tugas-tugas di bidang pendidikan tinggi ditinjau dari dua aspek (Depdiknas RI, 2003) yaitu berdasarkan *Output* (keluaran) dan *input* (masukan). *Input* perguruan tinggi sering dikaitkan dengan masukan mahasiswa. Kualitas *input* perguruan tinggi mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Walgito (2006) yang dikutip oleh Indriyani (2014: 29) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana prasarana (*instrument*) belajar dan kualitas proses pembelajaran saja tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas peserta didik yang masuk (*input*).

Input dari penerimaan mahasiswa baru Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2012 dan 2013 dilakukan dengan menyelenggarakan seleksi jalur masuk yang

telah ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, sistem penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui seleksi secara nasional dan bentuk lain. *Input* yang masuk di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin berasal dari seleksi jalur masuk dan berbagai macam latar belakang pendidikan menengah yang berbeda, yaitu dari SMA dan SMK. Latar belakang pendidikan yang berbeda-beda menimbulkan pemahaman dan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa. Latar belakang pendidikan mahasiswa sebelum memasuki jenjang Perguruan Tinggi (PT) juga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di perguruan tinggi.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2009, tujuan dari Sekolah Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja,

melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ratna Indriyani (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan asal sekolah (SMA dan SMK) terhadap prestasi belajar. Nugroho (2012) berpendapat, “Latar belakang pendidikan mahasiswa yang berbeda menimbulkan persepsi yang berbeda tentang mata kuliah” (hlm. 98). Perbedaan persepsi tentang mata kuliah ini tentunya akan menimbulkan minat dan motivasi belajar yang berbeda pula pada masing-masing mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang sebelumnya mengikuti pendidikan di SMA tentu secara teoritis akan lebih siap menerima materi pembelajaran di perguruan tinggi sebab kurikulum di SMA dirancang untuk mempersiapkan anak didik agar siap melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Hal ini tentu berbeda dengan mahasiswa yang sebelumnya mengikuti pendidikan di SMK. Namun hal ini akan menjadi berbeda jika program studi di perguruan tinggi yang mereka ambil sesuai dengan keahlian yang mereka pelajari di SMK, terutama jika jurusan di perguruan tinggi yang diambilnya sama dengan jurusannya di SMK.

Selain faktor jalur masuk dan *input* mahasiswa juga terdapat faktor lain yakni minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar yang kemungkinan dapat mempengaruhi

prestasi belajar. Menurut Slameto (2010: 54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikategorikan dalam dua faktor yakni faktor internal yang meliputi faktor jasmani, psikologi dan kelelahan, faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam yang merupakan hal utama yang menentukan intensitas belajar yang meliputi intelegensi, konsep diri, motivasi berprestasi, minat, persepsi, sikap, bakat, kemandirian belajar, kebiasaan belajar, dan lain-lain (Slameto, 2010: 56).

Menurut Paul (2014) yang dikutip oleh Kpolovie, Joe dan Okoto (2014: 79) mengatakan bahwa “*Interest can help us think more deeply, and remember more accurately*”. Terjemahan pernyataan tersebut adalah minat dapat membantu kita berpikir lebih jelas, memahami lebih mendalam dan mengingat lebih tepat. Hal ini menunjukkan bahwa minat berfungsi kognitif yang mempengaruhi mahasiswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pasti akan ditemukan mahasiswa yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi mengikuti pendidikan dan pembelajaran. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap aktifitas belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai minat karena minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2002: 135).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yang mengandung unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti hasrat, keinginan, kemauan, perasaan dan lain-lain. Menurut Bakar (2014) mengatakan, *learning motivation of students in the education is important. Without learning motivation is not possible. So in education the role of motivation is effective on students learning.* Terjemahan pernyataan tersebut yakni motivasi belajar siswa dalam pendidikan adalah penting. Tanpa Motivasi belajar tidak mungkin. Jadi dalam pendidikan peran motivasi efektif pada pembelajaran siswa. Mc. Donald mengatakan, *motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.* Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Islamuddin, 2012: 259).

Menurut Singh (2011: 162), *“Motivation is the activation of goal-oriented behavior. Motivation is said to be intrinsic or extrinsic”.* Terjemahan pernyataan tersebut yakni motivasi adalah aktivasi perilaku yang berorientasi pada tujuan. Motivasi timbul secara intrinsik maupun ekstrinsik. Menurut Islamuddin (2012: 262), *“Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar”.* Kompetensi dasar yang ditetapkan pada

masing-masing mata kuliah di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin menjadi salah satu motivasi ekstrinsik bagi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan dan pembelajaran pada mata kuliah teori maupun praktik, karena mengikuti kegiatan tersebut merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam rangka menerapkan ilmu teori dan praktik konsep Pendidikan Teknik Mesin yang didapat saat pembelajaran di kelas. Jadi mau tidak mau mahasiswa harus mengikutinya padahal minat yang sesungguhnya dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dan pembelajaran pada mata kuliah teori maupun praktik berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik karena motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar (Islamuddin, 2012: 261). Motivasi timbul karena adanya suatu minat. Minat sebagai sumber motivasi yang mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka kerjakan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Minat mahasiswa *input* SMA dan SMK dalam mengikuti pembelajaran akan menjadi sumber motivasi bagi mahasiswa untuk belajar.

Prestasi belajar mahasiswa dapat dijadikan pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian prestasi belajar dalam pendidikan tinggi menggunakan Indeks Prestasi (IP) yang digunakan sebagai indikator dari prestasi

belajar mahasiswa dalam satu atau lebih semester yang diperoleh dengan jalan membagi jumlah nilai tersebut dengan jumlah SKS (Sistem Kredit Semester) yang ditempuh oleh mahasiswa. Nilai adalah keputusan yang diambil oleh dosen berdasarkan dengan skor hasil pengukuran yang diambil dari nilai uji kompetensi mahasiswa dalam suatu mata kuliah/blok dengan menggunakan aturan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 – Januari 2016 di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2012 dan 2013 Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 133 mahasiswa. Sampel penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 dan 2013 yang berjumlah 100 orang. Jumlah sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Prestasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini merupakan variabel dependen yang dibagi menjadi dua macam yakni prestasi belajar dari rata-rata nilai mata kuliah teori dan prestasi belajar dari nilai rata-rata mata kuliah praktik. Mata Kuliah Teori terdiri dari Mata Kuliah Matematika Teknik, Profesi

tertentu dan bersifat kualitatif yakni A, B, C, D, dan E (Pedoman Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2010: 23).

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS.

Kependidikan dan Motor Bakar. Mata Kuliah Praktik terdiri dari Mata Kuliah Praktek Kerja Bangku, Praktek Pemesinan dan Praktek Motor Bakar. Minat dan motivasi belajar dalam penelitian ini adalah variabel independen yang merupakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Angket dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji cobakan ke 33 mahasiswa selain sampel. Angket uji coba tersebut dibedakan menjadi dua macam yakni pertama, angket untuk mengukur minat belajar yang terdiri dari 53 item pernyataan, dengan hasil pengukuran 0,923 nilai *alfa cronbach* dan 39 item pertanyaan yang valid; kedua, angket untuk motivasi belajar yang terdiri dari 48 item pernyataan, dengan hasil pengukuran 0,748 nilai *alfa cronbach* dan 25 item pertanyaan yang valid. Setiap item pernyataan angket menggunakan skala *likert* dengan format sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari data daftar nama-nama mahasiswa

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012 dan 2013 yang kemudian dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan *input* SMA dan *input* SMK, serta nilai rata-rata

prestasi belajar. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan uji regresi linier sederhana dan ganda dengan bantuan Program SPSS versi 17.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 tentang hubungan minat dengan prestasi

belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Kuliah Teori dengan *Input* Mahasiswa SMA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.042	4.274		17.089	.000
	Minat Belajar	.079	.030	.401	2.660	.011

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 2. Mata Kuliah Praktik dengan *Input* Mahasiswa SMA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.573	3.094		23.458	.000
	Minat Belajar	.047	.022	.337	2.177	.036

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 3. Mata Kuliah Teori dengan *Input* Mahasiswa SMK

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.910	6.927		10.959	.000
	Minat Belajar	.060	.046	.364	1.295	.222

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 4. Mata Kuliah Praktik dengan *Input* Mahasiswa SMK

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.600	4.262		16.566	.000
	Minat Belajar	.062	.029	.548	2.171	.053

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 tentang hubungan minat dengan prestasi

belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Kuliah Teori dengan *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	49.343	9.526		5.180	.000
	Minat Belajar	.174	.063	.500	2.768	.011

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 2. Mata Kuliah Praktik dengan *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	70.793	5.200		13.615	.000
	Minat Belajar	.068	.034	.382	1.980	.060

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 3. Mata Kuliah Teori dengan *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	47.234	9.832		4.804	.000
	Minat Belajar	.196	.068	.529	2.858	.009

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 4. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.766	4.574		15.690	.000
	Minat Belajar	.079	.032	.476	2.478	.022

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 tentang hubungan motivasi dengan

prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Kuliah Teori dengan *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	70.851	4.104		17.263	.000
	Motivasi Belajar	.152	.046	.478	3.306	.002

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 2. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	74.047	3.175		23.322	.000
	Motivasi Belajar	.059	.035	.262	1.654	.107

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 3. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	97.277	4.512		21.558	.000

Motivasi Belajar	-.128	.046	-.643	-2.782	.018
------------------	-------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 4. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	86.888	3.411		25.475	.000
Motivasi Belajar	-.073	.035	-.534	-2.095	.060

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi 17.0 tentang hubungan motivasi dengan

prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Angkatan Tahun 2013 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.471	5.708		7.791	.000
Motivasi Belajar	.337	.061	.753	5.487	.000

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 2. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.227	3.678		18.820	.000
Motivasi Belajar	.128	.040	.559	3.233	.004

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 3. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.620	6.752		8.830	.000
Motivasi Belajar	.156	.067	.453	2.331	.030

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 4. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMK

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	77.435	3.166		24.454	.000
Motivasi Belajar	.056	.031	.364	1.791	.088

a. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier ganda yang telah dilakukan dengan menggunakan Program SPSS versi

17.0 tentang hubungan minat dan motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS

Angkatan Tahun 2012 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.450	2	35.225	5.614	.008 ^a
	Residual	225.870	36	6.274		
	Total	296.321	38			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 2. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.941	2	8.470	2.344	.110 ^a
	Residual	130.078	36	3.613		
	Total	147.019	38			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 3. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMK

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.835	2	23.917	6.281	.017 ^a
	Residual	38.082	10	3.808		
	Total	85.917	12			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 4. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMK

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.171	2	12.086	7.486	.010 ^a
	Residual	16.144	10	1.614		
	Total	40.315	12			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 5. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.200	2	131.600	14.481	.000 ^a
	Residual	199.926	22	9.088		
	Total	463.126	24			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 6. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa (SMA)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.869	2	18.934	5.002	.016 ^a
	Residual	83.273	22	3.785		
	Total	121.141	24			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Tabel 7. Mata Kuliah Teori *Input* Mahasiswa SMK

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.662	2	70.831	4.925	.018 ^a

Residual	287.620	20	14.381	
Total	429.282	22		

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Teori

Tabel 8. Mata Kuliah Praktik *Input* Mahasiswa SMK

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.531	2	10.765	3.317	.057 ^a
	Residual	64.919	20	3.246		
	Total	86.450	22			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar b. Dependent Variable: Rata-rata Nilai Praktik

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana tentang hubungan minat dengan prestasi belajar menyatakan bahwa ada hubungan antara minat belajar pada *input* mahasiswa SMA dengan prestasi belajar pada mata kuliah teori dan praktik dan *input* mahasiswa SMK pada mata kuliah praktik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2012 serta minat belajar pada *input* mahasiswa SMA pada mata kuliah teori dan *input* mahasiswa SMK pada mata kuliah teori dan praktik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2013 sehingga menimbulkan kecenderungan seseorang dalam bertingkah laku yang diarahkan untuk memperhatikan suatu objek dan melakukan aktivitas yang didorong oleh perasaan senang karena dapat dianggap bermanfaat bagi dirinya. Menurut Hilmi (2013: 336), “*Activities of a person of interest, note that along with the continuous pleasure*“. Terjemahan pernyataan tersebut adalah minat seseorang melakukan sesuatu tidak lepas dari rasa senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu lingkungan luar diri, semakin kuat atau dekat

hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Sehingga besar kecilnya minat belajar menentukan bagi keberhasilan melakukan tugas yang dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata kuliah teori dan praktik. Semakin tinggi minat belajar akan menyebabkan seseorang menyukai tugasnya sehingga akan lebih mudah menyelesaikannya. Sedangkan minat belajar pada *input* mahasiswa SMK di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2012 tidak berhubungan dengan prestasi belajar pada mata kuliah teori dan juga tidak ada hubungan antara minat pendidikan dan pembelajaran dengan prestasi belajar pada mata kuliah praktik pada *input* mahasiswa SMA di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2013. Tidak adanya hubungan minat dengan prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti diantaranya faktor intelegensi, bakat, keluarga, keadaan sekolah dan kondisi masyarakat.

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier sederhana tentang hubungan motivasi dengan prestasi belajar menyatakan

bahwa menyatakan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar pada *input* mahasiswa SMA pada mata kuliah teori di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2012 dan pada *input* mahasiswa SMA pada mata kuliah teori dan praktik serta motivasi belajar pada mata kuliah teori *input* mahasiswa SMK di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2013, hal ini menimbulkan perubahan energi dalam diri mahasiswa yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Seseorang yang termotivasi akan memberikan respon ke arah tujuan tertentu, demikian pula halnya dengan motivasi terhadap prestasi belajar, sehingga motivasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam proses belajar. Menurut Purwanto (2002: 73), menyatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Jadi sebagai penggerak, jika mahasiswa ingin memperoleh prestasi belajar yang baik tentunya ia harus memiliki motivasi untuk belajar yang keras. Hal ini juga sependapat dengan Sulisworo dan Suryani (2014: 60), "*Motivation can predicted the learning succes*". Terjemahan pendapat tersebut adalah motivasi dapat memprediksi keberhasilan belajar.

Sedangkan motivasi belajar pada *input* mahasiswa SMA di Program Studi

Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2012 tidak berhubungan dengan prestasi belajar pada mata kuliah praktik dan pada *input* mahasiswa SMK di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS angkatan 2012 tidak berhubungan dengan prestasi belajar pada mata kuliah teori dan praktik, serta pada angkatan 2013 motivasi pendidikan dan pembelajaran pada *input* mahasiswa SMK tidak berhubungan dengan prestasi belajar pada mata kuliah praktik. Jika motivasi belajar tidak berhubungan dengan prestasi belajar maka prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor belajar lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti.

Hasil perhitungan penelitian uji regresi linier ganda tentang hubungan minat dan motivasi dengan prestasi belajar menyatakan bahwa menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar berhubungan positif pada prestasi belajar *input* mahasiswa SMA pada mata kuliah teori dan prestasi belajar *input* mahasiswa SMK pada mata kuliah teori dan praktik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2012. Sedangkan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2013, minat dan motivasi belajar berhubungan positif pada prestasi belajar *input* mahasiswa SMA pada mata kuliah teori dan prestasi belajar *input* mahasiswa SMK pada mata kuliah teori. Minat dan motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga seseorang merasa senang dan terpanggil untuk

meningkatkan mutu pembelajaran, karena faktor-faktor tersebut lebih berpengaruh untuk tujuan, terutama dalam meraih prestasi belajar secara optimal.

Sedangkan untuk tidak adanya hubungan minat dan motivasi dengan prestasi belajar *input* mahasiswa SMA angkatan 2012 dan *input* mahasiswa SMK angkatan 2013 pada mata kuliah praktik tersebut dipengaruhi oleh faktor lain yang dalam penelitian ini tidak diteliti. Mahasiswa dikatakan berhasil atau tidak dalam kegiatan pembelajaran salah satu caranya adalah dengan melihat nilai-nilai hasil perolehan mahasiswa dalam Kartu Hasil Studi (KHS) maupun Dokumen Hasil Studi (DHS) melalui uji kompetensi (KD) yang mencerminkan prestasi belajar mahasiswa atau sejauh mana tingkat keberhasilan siswa mengikuti kegiatan belajar. Untuk mencapai prestasi belajar di akademik tidaklah mudah, karena bukan hanya ditunjang oleh intelegensi yang tinggi saja, akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Dalam proses belajar mengajar khususnya dikelas selalu terkait dengan dosen, hubungan sosial, pelajaran, waktu, keadaan akademik yang kesemuanya itu akan turut mempengaruhi tidak hanya faktor psikologis mahasiswa seperti minat, motivasi, bakat dan kesiapan, akan tetapi juga faktor jasmani mahasiswa itu sendiri terhadap proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

melaksanakan aktifitas dalam mencapai suatu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan minat dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ditinjau dari input mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UNS Angkatan Tahun 2012 dan 2013 dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi dengan prestasi belajar pada mata kuliah teori memiliki pengaruh yang signifikan baik dari input mahasiswa SMA maupun SMK. Sebaliknya, tidak terlalu berpengaruh dengan mata kuliah praktik. Dengan demikian tingginya minat dan motivasi belajar secara bersamaan akan meningkatkan prestasi belajar. Jika sejak awal minat dan motivasi belajar tidak berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa maka prestasi belajar tersebut lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor prestasi belajar lainnya, seperti faktor jasmani, intelegensi, bakat, kesiapan, faktor keluarga, keadaan sekolah dan kondisi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagian Sistem Informasi Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi. *Data Statistik Universitas Sebelas Maret*. Diperoleh 29 Juni 2015 dari http://si.uns.ac.id/cpdata_new/?id=1&_id=2&c_id=1.
- Bakar, Ramli. 2014. *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*. Padang: Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Padang, Indonesia. *International Journal of Asian Social Science (AESS)*.ISSN(e):

- 2224-4441/ISSN (p):2226-5139.
<http://www.aessweb.com/journals/5007>.
- Djamarah, S. Bahri. 2002. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hilmi, Fuad. 2013. *Analysis Of Relationship Between Learning Achievement Of Tafsir Al-Quran And Arabic Learning Interests*. Bandung: Program Gelar Doktor Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. *International Journal Of Scientific & Technology Research (IJSTR)*. Volume 2, ISSUE 12, December 2013. SSN 2277-8616. www.ijstr.org.
- Indriyani, Ratna. 2014. *Pengaruh Asal Sekolah dan Tempat Tinggal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep*. Surakarta: Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kpolovie, PJ., Joe, AI., Okoto, T. 2014. *Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude*. *Journal of Educational Planning & Administration*. ISSN 2249-3093 Volume 1, Number 2 (2011), pp. 161-171.
<http://www.ripublication.com/ijepa.htm>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini., dkk. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- towards School. Bayelsa: University of Port harcourt. *International Journal of Educational Planning & Administration (IJHSSE)*. Volume 1, Issue 11, November 2014, PP 73-100. www.arcjournals.org.
- Markum, M E. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkemabnagnnya di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nugroho, Cahyo. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah Pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik Dan Matematika Teknik I Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa SI PTE UNESA tahun angkatan 2012*. Surabaya: Pendidikan Teknik Elektro UNESA.
- Purwanto, M Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sigh, Kulwinder. 2011. *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students*. Research India Publications. *International*
- Sulisworo, Dwi., Suryani, Fadiyah. 2014. *The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology Literacy to Achievement*. Yogyakarta: Pendidikan Fisika, Universitas Ahmad Dahlan. *International Journal of Learning & Development (Macrothink Institute)*. ISSN 2164-4063. Vol. 4, No. 2.
<http://dx.doi.org/10.5296/ijld.v4i2.4908>.